

PRINSIP KESATUAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT YANG HARMONIS

Pebryna Riosa Siburian *¹

¹ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

*e-mail : pebrinasiburian495@gmail.com

Abstrak

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, berfungsi sebagai simbol identitas nasional yang menggabungkan berbagai elemen pembentuk karakter bangsa. Dari kelima prinsip yang menjadi fondasi Pancasila, prinsip kesatuan memiliki peranan krusial dalam menciptakan masyarakat yang harmonis. Kesatuan ini tercermin dalam hubungan antar warga negara serta dalam pembentukan dan pengembangan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, Pancasila telah menjadi panduan pembangunan nasional. Prinsip kesatuan menekankan pentingnya kerjasama dan kesetaraan untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan untuk memahami bagaimana prinsip kesatuan Pancasila dapat diterapkan dalam membentuk masyarakat yang harmonis, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Analisis teori menunjukkan bahwa kesatuan yang diusung Pancasila mencakup kerjasama dan kesetaraan dalam mencapai kemajuan bersama, dengan pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan sebagai elemen penting. Implementasi prinsip kesatuan Pancasila mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Tantangan utama dalam penerapan ini meliputi integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kesadaran akan nilai-nilai tersebut di tengah dinamika sosial dan perkembangan teknologi, serta pengembangan kesadaran di kalangan aparatur negara.

Kata Kunci : Pancasila , Sila Persatuan Indonesia, Masyarakat Harmonis

Abstract

Pancasila, as the basis of the Indonesian state, functions as a symbol of national identity that combines various elements that form the nation's character. Of the five principles that form the foundation of Pancasila, the principle of unity has a crucial role in creating a harmonious society. This unity is reflected in relations between citizens as well as in the formation and development of a just, prosperous and prosperous society. In the history of the Indonesian nation, Pancasila has become a guide for national development. The principle of unity emphasizes the importance of cooperation and equality to achieve common goals. This research uses qualitative methods with a literature study approach to understand how the principle of Pancasila unity can be applied in forming a harmonious society, as well as the challenges faced in its implementation. Theoretical analysis shows that the unity promoted by Pancasila includes cooperation and equality in achieving mutual progress, with recognition and respect for differences as an important element. Implementation of the principle of Pancasila unity covers various aspects of community life, including political, social, cultural and economic. The main challenges in implementing this include integrating Pancasila values in daily life, maintaining awareness of these values amidst social dynamics and technological developments, as well as developing awareness among state officials.

Keywords: Pancasila, Principles of Indonesian Unity, Harmonious Society

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, telah menjadi simbol identitas nasional yang menggabungkan berbagai elemen yang membentuk karakter bangsa. Dari lima prinsip yang menjadi fondasi Pancasila, prinsip kesatuan memiliki peranan krusial dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Kesatuan ini tidak hanya tercermin dalam hubungan antar warga negara, tetapi juga dalam pembentukan dan pengembangan masyarakat yang harmonis. Prinsip ini tidak hanya merujuk pada kesatuan antar warga negara, tetapi juga kesatuan dalam pandangan dan tujuan bersama yang menjadi dasar dalam membangun masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, Pancasila telah menjadi dasar negara yang mengarahkan pembangunan nasional. Pancasila, yang terdiri dari lima prinsip, menjadi pilar fundamental dalam membentuk karakter dan identitas bangsa Indonesia. Prinsip kesatuan, yang merupakan salah satu dari lima prinsip tersebut, memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Kesatuan ini tidak hanya merujuk pada kesatuan antar warga negara, tetapi juga kesatuan dalam pandangan dan tujuan bersama.

Pancasila sebagai dasar negara tidak hanya memberikan kerangka ideologis, tetapi juga menjadi pedoman dalam pembentukan masyarakat yang harmonis. Prinsip kesatuan dalam Pancasila menuntut kita untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu dalam politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kesatuan ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam membangun masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pancasila sebagai prinsip kesatuan dan persatuan, memiliki potensi besar untuk menjadi solusi dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Namun, penerapan prinsip ini dalam konteks nyata seringkali menjadi tantangan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti konflik sosial, ketidakstabilan politik, dan kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana prinsip kesatuan Pancasila dapat diterapkan dalam membentuk masyarakat yang harmonis menjadi sangat penting.

Pembentukan masyarakat yang harmonis merupakan tujuan utama dari prinsip kesatuan Pancasila. Masyarakat yang harmonis adalah masyarakat yang memiliki kesadaran kepentingan bersama, menghargai perbedaan, dan berkolaborasi untuk kesejahteraan bersama. Prinsip kesatuan Pancasila menekankan pentingnya kerjasama dan kesatuan dalam mencapai keadilan sosial, ekonomi, dan politik. Dalam konteks modern, pembentukan masyarakat yang harmonis menjadi semakin penting mengingat tantangan dan konflik yang sering muncul dalam masyarakat. Pancasila, dengan prinsip kesatuan, menawarkan solusi untuk mengatasi konflik dan menciptakan kesatuan yang mendalam.

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai perbedaan, menghormati hak asasi manusia, dan menjaga keadilan sosial. Pada era globalisasi yang semakin pesat, kesatuan dalam masyarakat menjadi kunci untuk mencapai kemajuan bersama. Prinsip kesatuan Pancasila menekankan pentingnya kerjasama dan kesetaraan dalam mencapai tujuan bersama. Namun, penerapan prinsip ini dalam praktik masyarakat sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan pendapat, kelompok-kelompok kepentingan, dan konflik antar kelompok.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana prinsip kesatuan Pancasila dapat diimplementasikan dalam pembentukan masyarakat yang harmonis?
2. Apa saja tantangan dalam penerapan prinsip kesatuan Pancasila dalam membentuk masyarakat yang harmonis?

METODE

Jenis metode yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan, yang dimana metode Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, atau individu. Metode studi pustaka adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengkajian literatur yang telah ada, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan identifikasi tema dan subtema yang muncul dari sumber-sumber yang telah di kaji.

LANDASAN TEORI

Pancasila, sebagai fondasi negara Indonesia, menggarisbawahi pentingnya lima prinsip yang mendukung pembentukan dan pengembangan masyarakat yang harmonis. Prinsip kesatuan, salah satu dari lima prinsip ini, menekankan pentingnya kerjasama dan kesetaraan dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, teori kesatuan menyoroti pentingnya kesatuan dalam masyarakat untuk mencapai kemajuan bersama, dengan prinsip kesatuan Pancasila mencakup konsep kesatuan yang mencakup kesatuan antar warga negara, kesatuan dalam pembentukan dan pengembangan negara, serta kesatuan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila.

Teori konflik dan kesatuan menjelaskan bahwa konflik adalah bagian dari proses sosial dan politik, dan kesatuan dapat dicapai melalui pemahaman dan pengakuan terhadap perbedaan, serta kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Prinsip kesatuan Pancasila mencoba menciptakan kesatuan melalui pengakuan terhadap perbedaan dan kerjasama. Selain itu, teori kewarganegaraan menekankan pentingnya kesadaran kewarganegaraan dalam membentuk masyarakat yang harmonis, dengan prinsip kesatuan Pancasila berkontribusi dalam membangun kesadaran kewarganegaraan yang kuat, yang mencakup penghargaan terhadap nilai-nilai luhur bangsa dan kepentingan bersama.

Teori pembentukan masyarakat menjelaskan bahwa masyarakat yang harmonis dapat dibentuk melalui penerapan nilai-nilai dan prinsip yang mendukung kesatuan, kesetaraan, dan keadilan. Prinsip kesatuan Pancasila menjadi dasar dalam pembentukan masyarakat yang harmonis, dengan menekankan pada kerjasama dan kesetaraan. Ini memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana prinsip kesatuan Pancasila dapat diimplementasikan dalam konteks pembentukan masyarakat yang harmonis.

PEMBAHASAN

Pancasila memiliki peranan penting sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Prinsip kesatuan yang terkandung dalam Pancasila sangat relevan dan berdampak positif dalam mencapai tujuan ini. Pancasila bukan hanya sekadar teori, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, implementasi pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan harus melibatkan masyarakat secara aktif. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat lebih mudah diterapkan dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Tidak hanya dalam aspek politik, kesatuan yang ditekankan dalam Pancasila juga berlaku dalam aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Pancasila mendorong kesatuan dalam keberagaman masyarakat Indonesia, sehingga memperkuat hubungan antarindividu dan antar kelompok. Hal ini penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling menghormati perbedaan. Dengan memiliki masyarakat yang satu kesatuan yang kuat dan harmonis, Indonesia dapat menghadapi tantangan global dengan solidaritas dan kesadaran yang sama.

Dalam era globalisasi ini, solidaritas dan kesadaran bersama sangat penting untuk menjaga persatuan dan menjawab tantangan yang kompleks. Dalam membentuk masyarakat yang harmonis, penting untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip kesatuan Pancasila. Prinsip ini menjadi dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, yang mencakup nilai-nilai kebangsaan, internasionalisme, mufakat, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang berbudaya. Meskipun terdapat tantangan dalam mempertahankan prinsip kesatuan Pancasila, seperti ideologi alternatif dan eksklusivisme sosial, pendidikan karakter dan penguatan nilai Pancasila berbasis kearifan lokal dapat membantu dalam membangun masyarakat yang harmonis dan kuat.

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memegang peranan penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Salah satu prinsip utama Pancasila yang terkait dengan kesatuan adalah "Persatuan Indonesia". Prinsip ini menekankan bahwa kebahagiaan hidup hanya dapat dicapai melalui persatuan dalam negara Indonesia. Dalam implementasinya, prinsip ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti budaya, agama, dan kepentingan individu.

Implementasi Prinsip Persatuan Indonesia dalam Budaya

Dalam budaya, prinsip persatuan Indonesia dapat diwujudkan melalui penghormatan dan toleransi terhadap perbedaan. Dengan demikian, masyarakat dapat menghormati dan mengakui keberagaman budaya yang ada di Indonesia, seperti adat istiadat, bahasa, dan tradisi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan festival budaya yang menampilkan berbagai budaya

Indonesia, serta menggalakkan dialog antarbudaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengertian tentang pentingnya persatuan.

Implementasi Prinsip Persatuan Indonesia dalam Agama

Dalam agama, prinsip persatuan Indonesia dapat diwujudkan melalui toleransi dan penghormatan terhadap agama-agama yang dianut masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat menghormati dan mengakui keberagaman agama yang ada di Indonesia, seperti Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan lain-lain. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan dialog antaragama dan menggalakkan kegiatan-kegiatan yang menampilkan keberagaman agama, serta menghormati hak-hak agama yang dianut masyarakat.

Implementasi Prinsip Persatuan Indonesia dalam Kepentingan Individu

Dalam kepentingan individu, prinsip persatuan Indonesia dapat diwujudkan melalui kesadaran dan pengertian bahwa kebahagiaan hidup hanya dapat dicapai melalui persatuan. Dengan demikian, individu dapat menghormati dan mengakui kepentingan bersama, serta mengorbankan kepentingan pribadi untuk kepentingan bersama. Hal ini dapat dilakukan dengan menggalakkan kegiatan-kegiatan yang menampilkan kepentingan bersama, serta menghormati hak-hak individu yang dianut masyarakat.

Implementasi prinsip kesatuan Pancasila dalam pembentukan masyarakat yang harmonis dapat dilakukan dengan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila, membangun kesadaran bahwa Pancasila adalah landasan yang penting, membangun kesadaran bahwa nilai-nilai Pancasila adalah saling mengandaikan dan saling mengunci, dan membangun kesadaran bahwa Pancasila dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan nasional. Dengan demikian, masyarakat Indonesia dapat menjadi masyarakat yang harmonis dan berdaya guna dalam mencapai tujuan nasional.

Penerapan prinsip kesatuan Pancasila dalam membentuk masyarakat yang harmonis dihadapi oleh beberapa tantangan. Pertama, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan modern yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan budaya global dapat membuat nilai-nilai Pancasila terabaikan. Masyarakat Indonesia harus memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai dasar hidup dan berbangsa, serta memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, tantangan dalam menjaga kesadaran dan kesadaran nilai-nilai Pancasila di kalangan masyarakat. Generasi muda, yang dipengaruhi oleh budaya global dan teknologi digital, dapat mudah terpengaruh oleh nilai-nilai asing yang berbeda dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai pondasi moral dalam kehidupan sehari-hari dan untuk terus menjaga jati diri bangsa yang berbeda dengan bangsa-bangsa lain.

Ketiga, tantangan dalam menghadapi perubahan dan dinamika masyarakat Indonesia yang signifikan. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial dapat membuat nilai-nilai Pancasila terabaikan atau tidak relevan dengan kondisi negara dewasa ini. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai dasar hidup dan berbangsa yang dapat menjawab setiap tantangan di era perkembangan teknologi, revolusi industri 4.0.

Keempat, tantangan dalam mengembangkan kesadaran dan kesadaran nilai-nilai Pancasila di kalangan aparatur negara. Aparatur negara memiliki peran penting dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penting bagi aparatur negara untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum dan melakukan upaya secara masif serta sistematis dalam membudayakan nilai-nilai Pancasila bagi para aparatur negara.

Dalam sintesis, tantangan dalam penerapan prinsip kesatuan Pancasila dalam membentuk masyarakat yang harmonis meliputi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kesadaran dan kesadaran nilai-nilai Pancasila di kalangan

masyarakat, menghadapi perubahan dan dinamika masyarakat Indonesia yang signifikan, dan mengembangkan kesadaran dan kesadaran nilai-nilai Pancasila di kalangan aparaturnegara. Untuk mengatasi tantangan ini, masyarakat Indonesia harus memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai dasar hidup dan berbangsa, serta memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki prinsip kesatuan yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Kesatuan Pancasila berarti adanya kesadaran dan kesepakatan masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti kejujuran, keadilan, dan kebersamaan, dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masyarakat dapat bergerak bersama-sama menuju tujuan yang sama, mengatasi perbedaan dan konflik, serta mencapai keselamatan dan kemakmuran yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami dan menerapkan prinsip kesatuan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membentuk masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

SARAN

Untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis, perlu diintegrasikan prinsip kesatuan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dan masyarakat memperkuat kesadaran dan kesepakatan masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan. Selain itu, juga disarankan agar masyarakat aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan budaya yang berbasis nilai-nilai Pancasila, serta membangun kesadaran dan kesepakatan masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masyarakat dapat bergerak bersama-sama menuju tujuan yang sama dan mencapai keselamatan dan kemakmuran yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Danica Murya, R. S. (2023). Penerapan Nilai -Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Indigenous Knowledge*, 217-225.
- Meifanny, E. K. (2016). Tantangan Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Generasi Milenial. *Scientia Indonesia*, 1-20.
- Ridho Salyo, I. S. (2022). Pancasila Di Era Milenial : Makna Dan Relevansinya Bagi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 68-76.
- Yohana.R.U. Sianturi, D. A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 222-231.
- Zaedun, S. (2012). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Falsafah Pandangan Hidup Dapat Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Ketahanan Pangan .